

ANALISIS STRATEGI KEMENANGAN RISOLEH KETIGA PERIODE DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA SERENTAK DI DESA AIR BARU KECAMATAN MEKAKAU ILIR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN TAHUN 2023

Destika Oktasari¹⁾, Marratu Fahri, M.I.P.²⁾, Yahnu Wiguno Sanyoto, M.I.P.³⁾

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Baturaja

Jalan Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02301 Telpon (0735) 326122 Fax.321822

Baturaja – 32115 OKU Sumatera Selatan

Email: destikaa13@gmail.com¹⁾, marratufahri@gmail.com²⁾, yahnoe@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Pemilihan kepala desa erat kaitannya dengan sistem kekeluargaan, kesukuan, ekonomi, komunikasi yang baik, pemerintahan sebelumnya bagi yang pernah menjabat, serta faktor emosional. Risoleh menggunakan 2 (dua) strategi politik dalam memenangkan pemilihan Kepala Desa Air Baru yaitu strategi politik ofensif dan strategi politik defensif, penelitian yang peneliti lakukan tentang bagaimana strategi yang digunakan Risoleh sebagai Kepala Desa terpilih dalam memenangkan Pilkades tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan Risoleh sebagai pemenang dalam pemilihan kepala desa tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan tingkah laku. Strategi politik ofensif Risoleh dalam mencari dukungan dilakukan dengan mengunjungi rumah warga atau tempat masyarakat biasa berkumpul. Strategi dalam maupun dari luar dilakukan untuk memenangkan kontestasi tersebut. Risoleh lebih suka berinteraksi secara langsung dengan masyarakat tentang pembangunan desanya dan memberi mereka kebebasan untuk mewujudkan keinginan masyarakat dalam membangun Desa Air Baru. Risoleh menggunakan strategi politik defensif untuk mendapatkan dukungan dengan tidak membuat janji kepada masyarakat, sebaliknya ia menawarkan bantuan materi dan pemikiran kepada masyarakat. Risoleh juga memberikan uang kepada masyarakat, termasuk mereka yang tidak memilih saat Pemilihan Kepala Desa. Kepala Desa Air Baru hendaknya lebih mengutamakan kepentingan rakyatnya dan harus mampu menunjukkan kinerja yang baik didalam bekerja diranah birokrasi pemerintahan.

Kata Kunci: Analisis, Strategi Kemenangan, Pemilihan Kepala Desa

Abstarct

The election of a village head is closely related to the family system, ethnicity, economics, good communication, previous government, those who have served, as well as emotional factors. Risoleh used 2 (two) political strategies in winning the election for Air Baru Village Head, namely an offensive political strategy and a defensive political strategy. For this reason, researchers conducted research on the strategies used by Risoleh as the elected Village Head in winning the 2023 Village Head Election. The aim of this research is to describe the strategies used by Risoleh as the winner in the 2023 village head election. This research uses a qualitative research method with an approach. behavior.. Risoleh's offensive political strategy in seeking support was carried out by visiting people's homes or places where people usually gathered. Various efforts were made to obtain the most votes. Strategies from within and from outside are carried out to win the contest. Risoleh prefers to interact directly with the community regarding the development of his village and gives them the freedom to realize the community's wishes in building Air Baru Village. Risoleh used a defensive political strategy to gain support by not making promises to the public; Instead, he offered material and thought assistance to the community. Risoleh also gave money to the community, including those who did not vote during the Village Head election. The Head of Air Baru Village should prioritize the interests of his people and must be able to show good performance in working in the government bureaucracy.

Keywords: Analysis, Winning Strategy, Village Head Election



I. PENDAHULUAN

Pemilihan kepala desa (Pilkades) merupakan wujud dari demokratisasi rakyat yang ada di tingkat desa. Pilkades tingkat desa merupakan suatu kompetisi politik yang didalamnya terdapat banyak sekali pembelajaran politik yang bisa diambil oleh masyarakat. Ada berbagai bentuk pesta demokrasi yang sering dilaksanakan seperti Pilpres, Pilkada Gubernur, Pemilu Legislatif, Pilkada Bupati dan Pilkades.¹

Pemilihan kepala desa diadakan setiap 6 (enam) tahun sekali. Pemilihan kepala desa menggunakan sistem pemungutan suara. Masyarakat biasanya cenderung lebih memilih calon yang mempunyai visi dan misi program kerja yang jelas demi kemajuan desa, mereka mengevaluasi rencana-rencana ini dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat. Pemilih biasanya lebih percaya pada calon kepala desa yang mempunyai reputasi baik atau pengalaman positif dalam pelayanan publik, kejujuran, dan integritas.

Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah mengatur masa jabatan kepala desa selama enam tahun dan selama 3 (tiga) periode. Kepala desa yang sudah menjabat 1 (satu) periode, baik berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa maupun berdasarkan Undang-Undang sebelumnya masih diberi kesempatan untuk menjabat 2 (dua) periode. Begitu pula, bagi kepala desa yang sudah menjabat 2 (dua) periode, baik berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa maupun berdasarkan Undang-Undang sebelumnya masih diberi kesempatan untuk menjabat 1 (satu) periode.²

Strategi yang dilakukan kepala desa, dalam meraih kemenangan seperti pendekatan kepada masyarakat, dengan mendatangi rumah-rumah warga dan tempat-tempat umum, menggunakan strategi politik uang, memberikan bantuan kepada masyarakat, ini dilakukan karena beranggapan bahwa saingannya tidak mampu memerintah desa dan mereka cenderung

mendukung calon yang dianggap lebih kompeten.³ Berbagai upaya dalam meraih kemenangan terjadi di Desa Air Baru Kecamatan Mekakau Ilir untuk memenangkan Pilkades serentak tahun 2023 yang diselenggarakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Penelitian ini berlokasi di Desa Air Baru. Berbagai upaya yang melatarbelakangi calon untuk merebut hati para pemilih, dilihat dari strategi yang dilakukan yaitu memberikan bantuan kepada masyarakat yang terlilit hutang, menawarkan jasa untuk memakai mobil pribadi miliknya tanpa dimintai biaya, memberikan bantuan untuk berobat gratis bagi masyarakat yang tidak punya biaya dan memfasilitasi perjalanan menuju ke rumah sakit, serta memberi materi berupa uang (politik uang) maupun non materi kepada masyarakat.

Pemilihan kepala desa serentak dilakukan pada 4 Mei 2023 di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang dilaksanakan di 19 (sembilan belas) Kecamatan dan 82 (delapan puluh dua) Desa. Desa Air Baru terdapat dua kandidat yang maju mencalonkan diri yaitu Risoleh dan Saman. Risoleh yang merupakan kepala desa yang menjabat selama 2 (dua) periode berturut-turut yaitu periode 2011-2016 dan 2017-2023, dan mencalonkan diri pada Pilkades bulan Mei 2023 lalu.

Berikut hasil perolehan suara Pilkades di Desa Air Baru Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Tabel 1 Data Hasil Perolehan Suara Desa Air Baru

No Urut	Nama	Perolehan Suara
1.	Risoleh	304 Suara
2.	Saman	217 Suara
Suara tidak sah		2 Suara

Sumber: Panitia Pemilihan Kepala Desa Tahun 2023

Berdasarkan data diatas, maka suara yang unggul sebagai kandidat terpilih dan menduduki kursi jabatan yakni, Risoleh dengan perolehan suara sebanyak 304 (tiga ratus empat) suara, sedangkan Saman mendapat

¹ Mukhaelani, "Pilkades Dan Pembelajaran Politik," <https://www.grobogan.go.id/info/artikel/558-pilkades-dan-pembelajaran-politik>, 2013.

² Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014. Tentang Desa. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495 Tahun 2014.

³ Khoirur Rohman, "Analisis Faktor Kemenagan Annaj Must Tsaqib Dalam Pemilihan Kepala Desa Pahesa Kecamatan Gododng Kabupaten Gerobogan," *Journal of politic and Government studies* (2016).



217 (dua ratus tujuh belas) suara dengan jumlah mata pilih 523 (lima ratus dua puluh tiga) suara. Jadi, Risoleh mendapatkan suara yang unggul dan terpilih kembali untuk yang ketiga periode. Bupati Ogan Komering Ulu Selatan menjadwalkan pelantikan serentak kepala desa terpilih pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023, dilapangan kantor Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.¹ Risoleh kepala desa terpilih sudah cukup pengalaman dalam mengambil hati para pemilih. Masyarakat juga menilai dari kinerja yang dilakukan pada jabatan sebelumnya yang menjadikan pendorong masyarakat untuk mempertahankan memimpin Desa Air Baru.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif biasanya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dibahas dalam penelitian, serta lokasi penelitian.² Dalam penelitian kualitatif ini, Strauss dan Corbin menyatakan bahwa penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti sejarah, tingkah laku, kehidupan masyarakat, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.³

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis analisis strategi kemenangan Risoleh ketiga periode dalam pemilihan Kepala Desa serentak tahun 2023 di Desa Air Baru dengan menggunakan teori strategi ofensif dan defensif.

Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer adalah data tertulis yang diperoleh dari wawancara tentang strategi kemenangan. Risoleh ketiga periode dalam pemilihan Kepala Desa serentak tahun 2023 di Desa Air Baru dengan menggunakan strategi ofensif dan defensif, sedangkan data sekunder didapatkan melalui dokumentasi pada objek penelitian.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa dan

¹ Portal, "Pembab Oku Selatan Melalui Dinas Pmpd Gelar Rapat Persiapan Pelantikan Kepala Desa Terpilih Pilkades Serentak Kabupaten Oku Selatan Tahun 2023.," 2023, <https://okuselantankab.go.id/pembab-oku-selatan-melalui-dinas-pmpd-gelar-rapat-persiapan->.

² John, W. Creswell. 2015. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal: 167

³ Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Epress. Hal:4

menyusun ke dalam pola. ⁴ Sebagaimana dikemukakan Miles dan Huberman:⁵

III. PEMBAHASAN

Strategi Ofensif

Ada dua jenis strategi ofensif yaitu: strategi perluasan masa dan strategi menembus masa. Risoleh menggunakan pendekatan langsung untuk memperluas masa dengan tujuan mendapatkan simpati dari warga Desa Air Baru Kecamatan Mekakau Ilir. Pengalamannya sebagai kepala desa membantu Risoleh memahami sifat dan keinginan setiap warganya, ia mudah beradaptasi dengan setiap kelompok masyarakat. Salah satu taktik lain yang digunakan Risoleh adalah dengan mengunjungi orang-orang yang berkumpul di warung atau di tempat lain yang dia lewati. Tujuannya adalah untuk menanggapi dan mengetahui keinginan orang-orang tersebut untuk menjadikan agenda kerja Risoleh sebagai kepala desa terpilih. Selain itu, Risoleh juga mengajarkan masyarakatnya pendidikan politik yang baik.

Risoleh menggunakan strategi ofensif dengan mengunjungi masyarakat langsung dengan tujuan membuat kelompok dan memberi masyarakatnya ide baru untuk menjadikan agenda kerjanya sebagai kepala desa terpilih. Selain itu, Risoleh memberikan pendidikan politik yang baik kepada orang-orang di sekitarnya. Risoleh hanya ingin mengabdikan dirinya kepada masyarakat Desa Air Baru dan ingin meningkatkan kondisi Desa Air Baru kearah yang lebih baik. Hasil dari wawancara dengan Risoleh, Adi Nata, Dian, dan Saprianto menunjukkan bahwa Risoleh lebih memilih untuk berpartisipasi secara langsung dalam pembangunan Desa Air Baru dan memenuhi semua aspirasi masyarakat sebagai bagian dari program kerjanya.

Teori ofensif, yang merupakan strategi untuk menembus dan memperluas pasar, memperkuat strategi yang digunakan Risoleh. Misalnya, jika calon kepala desa ingin mendapatkan lebih banyak pemilih dengan cara menggunakan strategi ofensif yang menawarkan penawaran baru dan berkualitas tinggi kepada pemilih untuk menarik kelompok pemilih yang sudah ada.⁶

⁴ Sugiyono. *Op Cit*. Hal:131

⁵ Morissan, M. 2015. *Metode Penelitian Survei. Cet-2*. Jakarta: Kencana. Hal:27

⁶ Priadi, D., Harris, B., & Jumadi. Strategi Kemenangan Ahmad Eka Setyawan Pada Pemilihan Kepala Desa Di Desa Sebetung Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau Tahun



Ketika para calon kepala desa bersaing untuk mendapatkan hati kelompok pemilih mereka, kita sedang berbicara tentang strategi persaingan yang sebenarnya. Risoleh menggunakan strategi persaingan dengan memberikan masyarakat ruang untuk mengemukakan aspirasinya dalam membangun Desa Air Baru.

Strategi defensif

Ada dua jenis strategi pertahanan: strategi mempertahankan masa dan strategi menyerahkan masa. Strategi mempertahankan masa, calon kepala desa harus menjaga atau mempertahankan pemilih tetap dan meningkatkan pemahaman pemilih terhadap calon kepala desa baru. Selain itu, calon kepala desa juga harus memberikan arahan atau masukan kepada pemilih musiman atau pemula agar memilih calonnya.

Strategi untuk mempertahankan dan menutup masa, Risoleh tidak pernah berjanji apa-apa kepada orang-orang di sekitarnya; sebaliknya, dia terus memberikan uang sebagai imbalan untuk mendukung atau mendekati pendukungnya. Risoleh menggunakan taktik bertahan atau defensif seperti yang dilakukan oleh pesaingnya sebagai kepala desa, seperti memberikan sejumlah uang sebagai iming- iming tunjangan hari raya (THR) kepada masyarakat. Namun, Risoleh memberikan hadiah ini sebagai cara untuk mengucapkan terima kasih kepada mereka yang telah mendukungnya dalam memimpin Desa Air Baru dan ingin mendapatkan dukungan kembali dari masyarakat desa Air Baru dan melanjutkan pembangunan yang belum terslesaikan pada periode sebelumnya.

Strategi defensif yang dilakukan oleh Risoleh bersama tim suksesnya untuk memenangkan pemilihan kepala desa di desa air baru yaitu dengan cara membentuk Tim sukses yang diambil dari orang-orang yang mempunyai pengaruh di wilayahnya masing-masing per kadus. Setelah tim sukses dibentuk, Risoleh melakukan pengorganisasian dengan memberi tugas kepada tim suksesnya untuk melakukan survei dan mengumpulkan suara selama kampanye.

Risoleh menggunakan taktik pertahanan dengan menugaskan tim sukses melakukan survei kepada masyarakat untuk mengetahui masalah apa yang terjadi di masyarakat, terutama tentang bagaimana kepemimpinan beliau sebelumnya. Ini dilakukan supaya dapat mengetahui setiap kekurangan yang pernah

dilakukan, kemudian menyusun strategi dan perencanaan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut pada masa kepemimpinan yang akan datang.

Perencanaan kampanye yang terorganisasi menunjukkan bahwa kampanye politik dilakukan secara profesional, serta melibatkan banyak pihak, dan didukung oleh berbagai aktivitas yang diharapkan dapat membuat kandidat lebih dekat dengan pemilih. Kampanye yang terorganisasi menentukan bagaimana kampanye berjalan dengan baik, ini sesuai dengan pernyataan Wahid bahwa manajemen kampanye adalah salah satu proses penting dalam proses kampanye, hal ini menunjukkan bahwa kampanye dilakukan secara bertahap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan, orang yang terlibat, dan kebutuhan khalayak.¹

Fenomena politik uang yang terjadi pada pemilihan kepala desa Air Baru menjadi gambaran kegagalan demokratisasi yang ada di Indonesia sendiri, karena rakyat terlena dengan uang yang tidak seberapa banyak dan akhirnya dirugikan dengan politik uang tersebut. Politik uang sendiri tidak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia yang menciptakan pemilu yang jujur dan adil.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan

Risoleh dalam melaksanakan strategi politik untuk memenangkan pemilihan Kepala Desa Air Baru menggunakan

Selanjutnya, ada dua strategi politik, yaitu strategi ofensif dan strategi defensif, yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pendekatan yang menyerang politik Risoleh mencari dukungan dengan bersilaturahmi langsung ke rumah-rumah masyarakat Desa Air Baru atau ke tempat di mana orang-orang biasa berkumpul. Risoleh lebih memilih berinteraksi secara langsung dengan orang-orang di Desa Air Baru tentang pembangunan desanya, dan dia memberi mereka kebebasan dan kebebasan untuk menyuarakan aspirasinya.

b. Pendekatan defensif politik Risoleh menawarkan dukungan dengan tidak berjanji kepada masyarakat, sebaliknya, ia menawarkan bantuan materi dan pemikiran kepada masyarakat. Dia juga membagikan uang kepada masyarakat, termasuk mereka yang tidak memiliki pilihan saat pemilihan kepala desa.

2014 (Studi Kasus di Dusun Sungai Tebelian).2019. Jurnal S-1 Ilmu Politik,hlm. 1–16.

¹ Wahid, Umaimah. 2016. Komunikasi Politik. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset. Hal:155



Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan diatas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut.

- a. Untuk Kepala Desa Air Baru harus mampu menunjukkan kinerja yang baik dalam birokrasi pemerintahan dan lebih mengutamakan kepentingan rakyatnya.
- b. untuk Masyarakat harus rasional dalam memilih, bukan hanya ikut-ikutan atau berdasarkan popularitas kandidat.
- c. bagi Akademisi yang akan melakukan penelitian harus menggunakan teori yang berbeda dan menggunakan sampel yang lebih besar dari yang digunakan dalam penelitian ini. .

DAFTAR PUSTAKA

- John, W.Creswell. 2015. Reserach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugrahani, Farida. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Surakarta: Epress.
- Morissan, M. 2015. Metode Penelitian Survei. Cet-2. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2018. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D. Bandung: Alfabetha
- Wahid, Umaimah. 2016. Komunikasi Politik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Jurnal:

- Khoirur Rohman. 2016. Analisis Faktor Kemenagan Annaj Must Tsaqib Dalam Pemilihan Kepala Desa Pahesa Kecamatan Gododng Kabupaten Gerobogan. Journal of politic and Government studies, 2(1), 34-40.
- Priadi, D., Harris, B., & Jumadi. (2019). Strategi Kemenangan Ahmad Eka Setyawan Pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Sebetung Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau Tahun 2014 (Studi Kasus di Dusun Sungai Tebelian). Jurnal S-1 Ilmu Politik, 7(3), 1–16.

Undang-Undang:

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014. Tentang Desa.Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495

Internet:

Mukhaelani. 2013. Pilkadaes Dan Pembelajaran Politik.<https://www.grobogan.go.id/info/artikel/558-pilkades-dan-pembelajaran-politik>.

